



Sistem Informasi Penjualan dan Pemesanan Kopi Lintong Doloksanggul Berbasis Web

Raun Heryadi Sinaga¹, Wasit Ginting²

¹² Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Jl. Setiabudi No. 479 F Tanjung Sari, Medan, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: April 8, 2022
Revised: April 22, 2022
Available online: April, 2022

KEYWORDS

Sistem Informasi, Website, Penjualan, Batak Kopi, PHP, MySql

CORRESPONDENCE

Phone: +62 812-0000-0000
E-mail: wasit_ginting@ust.ac.id

A B S T R A K

Batak Kopi Lintong Doloksanggul merupakan tempat memproduksi Kopi Lintong yang memfokuskan pada pelayanan dan kualitas Produk yang dihasilkan dengan baik. Sulitnya konsumen untuk mengetahui produk yang diinginkan dan sulitnya mencari media promosi. Hal tersebut menyebabkan semakin menurunnya target penjualan pada Batak Kopi Lintong Doloksanggul. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi penjualan dan pemesanan pakaian berbasis web, mengetahui implementasi system dan mengetahui analisis dan pengujian program pada Batak Kopi Lintong Doloksanggul. Desain penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada Batak Kopi Lintong Doloksanggul. Metode pendekatan yang digunakan terstruktur dan metode pengembangan sistem informasi penjualan pakaian berbasis web yang dibuat sekarang menggunakan metode prototype, dengan alat bantu pengembangan sistem berupa UML Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi penjualan dan pemesanan berbasis web dapat membantu konsumen dalam mengakses informasi mengenai produk yang dijual dan dalam melakukan pemesanan produk, mengimplementasikan sistem informasi yang meliputi implementasi perangkat lunak, perangkat keras, basis data serta antarmuka dari aplikasi yang dihasilkan..

PENDAHULUAN

Dewasa ini, kopi menjadi suatu pilihan menarik dalam hal minuman yang bisa dinikmati di hampir segala kalangan, situasi kondisi, tempat, dan berbagai event-event yang ada. Di Indonesia, ada banyak sekali jenis kopi yang beranekaragam dengan berbagai varian citarasa pahit yang khas mewakili daerah asal kopi tersebut. di kawasan Kota Doloksanggul, banyak dijumpai kedai kopi yang menyajikan berbagai macam kopi beserta aneka kudapan. Salah satunya adalah Kopi Lintong yang berlokasi di Kecamatan Lintong ni Huta, Kota Doloksanggul, Kabupaten Humbahas.

Penjualan adalah kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan dapat memperoleh laba dari adanya suatu transaksi-transaksi tersebut Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengankegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan[1][2]

Sistem informasi yang dikemukakan oleh Romney, et al., (1997: 18) dalam International Journal of Economic sand Finance adalah sebuah sistem informasi adalah cara mengorganisir untuk mengumpulkan, mencatat, dan pengolahan data dan menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan pelaporan informasi sehingga organisasi dapat mencapai tujuan dan sasaran.

Sistem informasi merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol terhadap jalannya perusahaan [3][4]. Pemesanan dalam arti umum adalah perjanjian pemesanan tempat antara dua pihak atau lebih, perjanjian pemesanan tempat tersebut dapat berupa perjanjian atas pemesanan suatu ruangan, kamar, tempat duduk dan lainnya, pada waktu tertentu dan disertai dengan produk jasanya [4][5].

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan [5].

Nama Kopi Lintong berasal dari daerah Lintong di Kabupaten Humbahas, di Sumatera ini cukup terkenal dikalangan pecinta kopi baik didalam maupun luar negeri di karenakan keharuman dan citarasa-nya yang khas. Kopi Lintong pada umumnya memiliki tingkat keasaman yang medium di tambah dengan body yang kental. kualitas Kopi Lintong sudah sangat terkenal ke mara dunia yaitu dengan sebutan "Sumatra Linthong Arabica Coffe", sehingga banyak digilai oleh para penikmat kopi. Pada umumnya para Petani menanam kopi berjenis Arabica.

Karakter kopi lintong mempunyai : Jenis : Arabika. Body : Full. Flavor : kacang, herbal atau rempah, Spicy, Acidity : Mild. Ciri : Kekentalan yang bagus dan keasaman seimbang, rasa coklat dan sedikit rasa rempah. Tujuan Ekspor : Jepang dan Belanda

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, alasan penulis mengembangkan sistem ini adalah adalah untuk mempermudah transaksi penjualan dan pemesanan berbasis web.

Kopi Lintong Doloksanggul ini dalam mempromosikan produk dan jasanya masih melalui pembicaraan dari mulut ke mulut, dan masyarakat sekitar, cara penyampaian produk terbaru pun hanya diketahui dengan cara datang langsung ketempat, kopi lintong doloksanggul sampai saat ini masih pencatatan data pemesanan barang dengan cara manual dan belum memiliki databasenya sendiri yang masih dicatat ulang kedalam buku, hal ini sangat memungkinkan terjadi kesalahan dalam menulis laporannya.

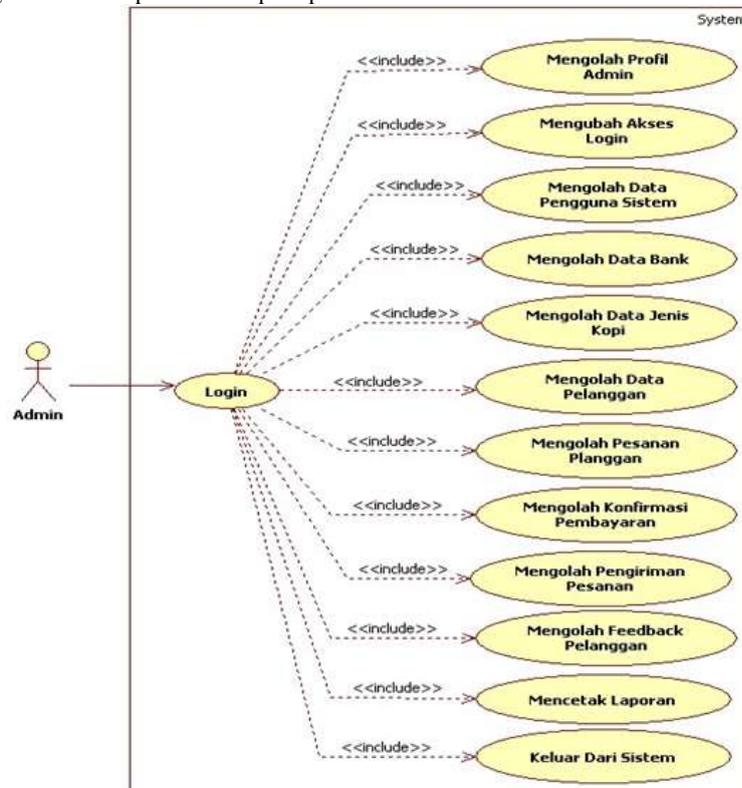
Teknologi Informasi berkembang sangat cepat. Dampak dari perkembangan TI tersebut memberi kemudahan-kemudahan bagi masyarakat untuk memenuhi segala kebutuhannya[6][7]. Tuntutan masyarakat yang menginginkan kemudahan dalam setiap aktivitas dan kebutuhannya, merupakan tantangan bagi para pelaku bisnis untuk memberikan pelayanan secara maksimal bagi para konsumennya dengan cara menyediakan berbagai fasilitas yang memadai guna memenuhi kebutuhan mereka[8][9]. Banyak fasilitas dari dunia digital yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang usaha yang mana salah satunya adalah aplikasi Web.

METODE PENELITIAN

Adapun metodologi penelitian proyek perangkat lunak adalah sebagai berikut[10]:

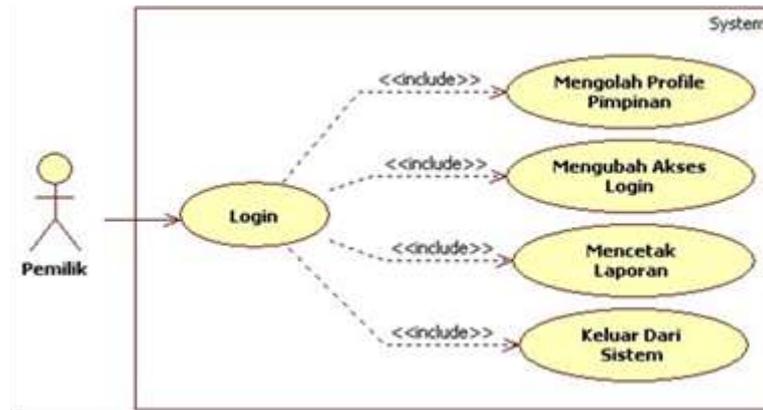
1. Observasi
Teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan terhadap objek yang akan diteliti dengan menggunakan pencatatan secara sistematis terhadap informasi objek yang ada di dalam mitra masyarakat sehat. Catatan yang diperoleh dari pengamatan ini adalah berupa identitas pasien, tanggal masuk pasien, perkembangan pasien, kegiatan pasien, dan tanggal pasien keluar.
2. Interview / Wawancara
Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung kepada pemilik tempat rehabilitasi mitra masyarakat sehat tentang data-data yang berhubungan dengan pasien rehabilitasi yang ada di mitra masyarakat sehat.
3. Studi Pustaka
Studi Pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku – buku yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai tinjauan pustaka. Dalam penelitian ini, referensi yang digunakan berupa buku serta penelusuran melalui internet.
4. Studi lapangan
Lapangan adalah pengumpulan data secara langsung ke lokasi menggunakan teknik wawancara, karena teknik wawancara adalah teknik yang paling sosiologis yang bisa penulis gunakan karena bentuknya yang berasal dari interaksi antara peneliti dan responden dan juga merupakan cara yang paling baik.
5. System Development Life Cycle (SDLC)
Siklus hidup pengembangan sistem adalah metode pengembangan sistem tradisional yang digunakan sebagian besar organisasi saat ini. SDLC adalah kerangka kerja (framework) yang terstruktur yang berisi proses-proses sekuensial dimana sistem informasi dikembangkan. Menurut Mohamat Setiawan (2013) langkah-langkah SDLC terbagi menjadi empat yaitu perencanaan, analisis, desain, implementasi.

Use case diagram admin akan menjelaskan kegiatan yang dapat dilakukan oleh aktor admin dalam sistem yang akan dibangun. *Use case* diagram admin dapat dilihat seperti pada Gambar 1.



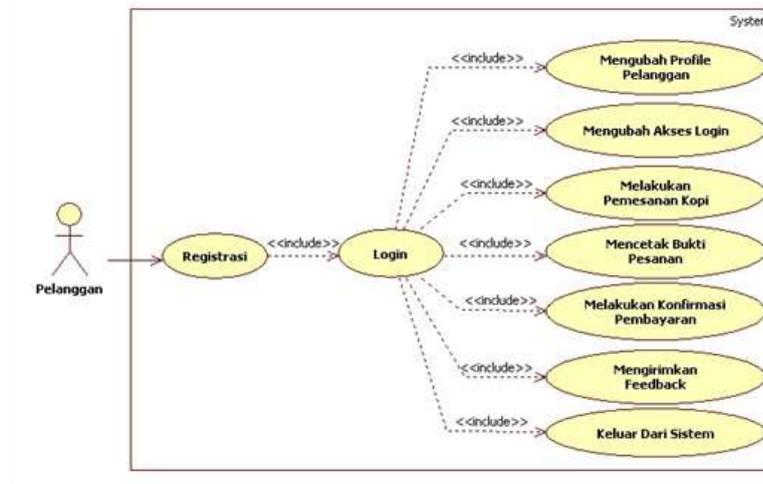
Gambar 1. *Use Case* Diagram Admin

Use case diagram pemilikan menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh aktor pemilik dalam sistem yang akan dibangun. *Use case* diagram pemilik dapat dilihat seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram Pemilik

Use case diagram pelanggan akan menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh aktor pelanggan dalam sistem yang akan dibangun. Use case diagram pelanggan dapat dilihat seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Use Case Diagram Pelanggan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi merupakan suatu cara atau langkah yang digunakan untuk memperkenalkan bagaimana cara mengoperasikan sistem yang telah dibangun. Dimana dengan adanya implementasi, maka pengguna sistem akan lebih mudah memahami bagaimana cara menjalankan sistem tersebut. Sistem yang dibangun terdapat tiga bagian yang dapat diakses, yaitu halaman pengunjung umum, halaman pelanggan dan halaman pengguna atau administrator. Setiap tampilan pada halaman pengunjung umum, pelangganan administrator dijelaskan sebagai berikut:

Halaman utama merupakan tampilan utama pada saat sistem dijalankan, dimana pada halaman utama banyak pilihan link-link yang berguna untuk berpindah dari satu halaman ke kelainan lainnya. Bentuk tampilan halaman utamadapat dilihat seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Halaman Utama Pengunjung Umum

Pada halaman ini pengunjung atau pengguna aplikasi dapat melihat informasi tentang kopi dan bagaimana cara pengolahan kopi. Tampilan halaman tentang kopi dapat dilihat seperti pada Gambar 5.



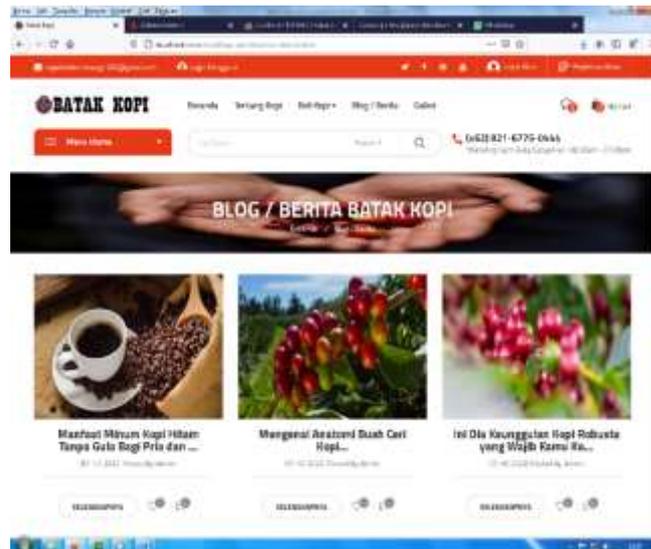
Gambar 5. Tampilan Halaman Tentang Kopi

Pada halaman ini terdapat informasi detail tentang jenis kopi yang dipilih, seperti informasi detail produk, ulasan tentang produk dan tombol fungsi yang dapat di klik untuk menambahkan produk ke keranjang belanja. Tampilan halaman detail produk dapat dilihat seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Halaman Detail Produk

Pada halaman ini terdapat informasi berita tentang kopi yang dapat dibaca oleh pengunjung. Untuk masuk kehalaman berita, pengguna dapat memilih menu blog/berita dari menu utama. Tampilan halaman blog atau beritadapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Tampilan Halaman Blog atau Berita

Halaman *checkout* atau finish belanja adalah tahap akhir dari proses pemesanan, dimana pada proses ini pelanggan diminta untuk mengisi data pengiriman dan kurir pengiriman. Tampilan halaman finish belanja dapat dilihat seperti pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Halaman Checkout atau Finish Belanja

Halaman konfirmasi pesanan berfungsi untuk mengirimkan bukti transfer pembayaran pesanan yang dilakukan oleh pelanggan. Pada halaman ini pelanggan wajib menyertakan bukti transfer sesuai dengan total harga pesanan termasuk ongkos kirim. Tampilan halaman konfirmasi pesanan dapat dilihat seperti pada Gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Halaman Konfirmasi Pembayaran



Output laporan pengadaan kopi akan menampilkan informasi dari jumlah pengadaan kopi dalam periode tertentu. Output laporan pengadaan kopi dapat dilihat seperti pada Gambar 10.

No. No. Pengisian	Tanggal	Alamat	No. Kemas	Jenis Kopi	Jumlah Pengisian
1	01-10-2020	Blau	00274000	1	20000
				2	20000

Gambar 10 Output Laporan Pengadaan Kopi

Output laporan pesanan akan menampilkan informasi pemesanan kopi yang dilakukan oleh pelanggan. Laporan ini akan dibedakan atau dikelompokkan berdasarkan periode tertentu. Output laporan pesanan dapat dilihat seperti pada Gambar 11.

No. No. Pesan	Tanggal	Pengisian	Alamat	No. Pesan	Jenis Kopi	Jumlah Pesan
1	01-10-2020	Blau	Blau	00274000	1	20000
					2	20000

Gambar 11. Output Laporan Pesanan

Output laporan pengiriman pesanan akan menampilkan informasi dari pesanan yang sudah dikirimkan kepada pelanggan. Laporan ini akan dibedakan atau dikelompokkan berdasarkan status pengiriman dan periode tertentu. Output laporan pengiriman pesanan dapat dilihat seperti pada Gambar 12.

No. No. Pengiriman	Tanggal	Jenis	No. Pesan	Pengisian	No. Kemas	Alamat Pengiriman	Status Pengiriman
1	01-10-2020	Jm. Lempeng Batak, Pengisian 1.2 Batak	00274000	00274000	00274000	Blau, Lempeng Batak, Pengisian 1.2 Batak	Pesanan telah Diterima (Berkas Berhasil)
2	01-10-2020	Jm. Batak, Pengisian 1.2 Batak	00274000	00274000	00274000	Blau, Lempeng Batak, Pengisian 1.2 Batak	Pesanan telah Diterima (Berkas Berhasil)
3	15-10-2020	Jm. Batak, Pengisian 1.2 Batak	00274000	00274000	00274000	Blau, Lempeng Batak, Pengisian 1.2 Batak	Dalam Pengiriman

Gambar 12 Output Laporan Pengiriman Pesanan

KESIMPULAN

Berdasarkan perancangan yang telah diselesaikan penulis maka penulis dapat menyimpulkan beberapa poin yang tertera sebagai berikut:

1. Aplikasi sistem informasi klinik berbasis web sebagai solusi untuk mengelola data data klinik secara cepat dan mudah dibandingkan dengan manual sehingga lebih efisien dan menghemat tempat penyimpanan maupun pengelolaan seperti menambah data, mengubah (Update) data, dan menghapus data.
2. Aplikasi sistem informasi klinik berbasis web ini dibuat sebagai sarana informasi dalam menyajikan informasi mengenai data pasien, data rekam medis, data dokter, data obat, dan data tindakan.
3. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta mempermudah masyarakat memperoleh informasi



DAFTAR PUSTAKA

- [1]. R. H. Malau and T. Limbong, “Sistem Informasi Pemasaran dan Penjualan Hasil Tenun Ulos Desa Lumban Suhi-Suhi”, *KAKIFIKOM*, vol. 2, no. 2, pp. 93–101, Nov. 2020.
- [2]. Ginting, M., & Pakpahan, S. (2018). Sistem Informasi Potensi Kependudukan Desa Sukajulu Berbasis Web. *MEANS (Media Informasi Analisa Dan Sistem)*, 3(2), 147–151. <https://doi.org/10.54367/means.v3i2.278> [3] E. Kartini and P. Silitonga, “Sistem Informasi Wisata Kuliner di Kota Medan Berbasis Web”, *MEANS*, vol. 2, no. 2, pp. 139–145, Jan. 2018.
- [4]. A. M. Peranginangin and E. P. Malau, “SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA CREDIT UNION (C.U) ATE KELENG SIBOLANGIT”, *KAKIFIKOM*, vol. 3, no. 1, pp. 40–50, Apr. 2021.
- [5]. H. Munthe and S. Pakpahan, “Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kabupaten Karo Menggunakan Google Maps Berbasis Web”, *MEANS*, vol. 3, no. 1, pp. 76–80, Jun. 2018.
- [6]. P. Sihombing and S. Pakpahan, “Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Pada Badan Kepegawaian Dan Pendidikan Daerah Kabupaten Dairi”, *MEANS*, vol. 1, no. 2, pp. 55–59, Dec. 2016.
- [7]. M. Sinaga and E. P. Malau, “Sistem Informasi Penjualan pada Karo Rumah Mode di Simalingkar berbasis Web”, *MEANS*, vol. 3, no. 1, pp. 49–56, Jun. 2018.
- [8]. J. O. Sembiring and W. Ginting, “Sistem Informasi Penjualan Barang dan Jasa pada Studio Photo Topaz Hexagon Medan Berbasis Web”, *MEANS*, vol. 2, no. 2, pp. 153–160, Jan. 2018.
- [9]. M. Ginting and S. Pakpahan, “Sistem Informasi Potensi Kependudukan Desa Sukajulu Berbasis Web”, *MEANS*, vol. 3, no. 2, pp. 147–151, Dec. 2018.
- [10]. M. Y. Panjaitan and R. Damanik, “Sistem Informasi Catholic Center Medan Berbasis Web”, *MEANS*, vol. 2, no. 2, pp. 134–138, Jan. 2018.